

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1 Kompetensi pedagogik guru PAK di SMP Negeri 8 Manado belum diefektifkan dan ditingkatkan dengan baik sebagaimana mestinya. Guru PAK yang harusnya menjadi pengarah, pembimbing dan pengajar yang bertanggung jawab untuk siswa di dalam maupun di luar kelas, malahan belum menunjukkannya sebagai teladan yang harus diikuti. Seperti, tidak disiplin dalam hal waktu kedatangan di sekolah, jarang masuk kelas, jika berada dikelas hanya beberapa menit saja, kemudian pergi keluar, dan sebagainya yang menyangkut persiapan mengajar yaitu perangkat pembelajaran dan saat akan mengajar yaitu cara mengajar. Hal ini yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAK di SMP Negeri 8 Manado masih perlu untuk di perhatikan, karena beberapa guru PAK disana hampir melupakan esensi dari kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan seorang guru dalam mengarahkan, membimbing dan menuntun peserta didik dalam pembelajaran, dengan berbagai cara, mulai dari pengelolaan dan pengembangan pembelajaran, pengelolaan kelas serta pemahaman terhadap peserta didik.

- 2 Meskipun kompetensi pedagogik disana belum sesuai dengan yang diharapkan, tetapi pihak sekolah juga para guru PAK berupaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAK dengan berbagai cara, mulai dari melakukan pelatihan pengembangan RPP, Sertifikasi Profesi/Kompetensi, musyawara guru mata pelajaran, Penataran PTK, Penataran KBK / KTSP, Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL), Penataran lainnya: TOT, Diklat sesuai mata pelajaran. Upaya yang dilakukan pihak sekolah ini merupakan cara untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAK khususnya kompetensi pedagogik. Tapi tidak hanya upaya secara eksternal yang dilakukan, tapi juga secara internal pada personal guru itu sendiri, seperti melakukan evaluasi baik perangkat mengajar maupun cara mengajar setiap kali selesai mengajar sehingga jika ada hal yang belum optimal saat pembelajaran bisa diperbaiki.
- 3 Berbagai upaya memang telah dilakukan, akan tetapi masih ada beberapa faktor yang menghambat peningkatan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 8 Manado. faktor – faktor yang menjadi penghambat itu antara lain, sistem dan aturan sekolah yang dirasa belum tegas kepada guru-guru, terutama dalam hal disiplin waktu, karena hal itu, sehingga mengakibatkan guru, khususnya guru PAK menjadi kurang disiplin dalam hal waktu dan berimbas pada proses pembelajaran. Selain itu juga dari faktor guru yang seringkali tugas dan pengabdianya sebagai seorang guru berbenturan dengan

urusan pribadi maupun keluarga yang seringkali mengakibatkan guru tersebut terkendala dalam menyusun perangkat mengajar untuk dipakai dalam pembelajaran, kadang mereka hanya memakai perangkat teman guru mereka untuk dipakai saat mereka mengajar. terakhir adalah faktor keseriusan siswa dalam pembelajaran, dengan berbagai alasan, mulai dari metode mengajar yang kurang menarik sampai protes kepada guru PAK yang sering tidak masuk kelas.

- 4 Meskipun beberapa faktor tersebut merupakan penghambat untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru PAK di SMP Negeri 8 Manado, akan tetapi pihak sekolah dan guru tidak hanya berpangkutangan melihat hal itu terus terjadi, tapi berbagai solusi untuk mengatasi hal itu terus dilakukan. mulai dari peningkatan sistem dan aturan untuk disiplin guru, khususnya waktu kedatangan dan kehadiran di dalam kelas. Tidak hanya solusi yang diupayakan oleh pihak sekolah, tetapi juga oleh para guru-guru, khususnya guru PAK. Beberapa hal diupayakan untuk diperbaiki dan dievaluasi mulai dari sikap dan disiplin pribadi hingga metode pembelajaran guna untuk peningkatan kemampuan pedagogik guru PAK , tapi juga guru PAK memberikan perhatian ekstra kepada siswa-siswa yang keseriusannya kurang dalam pembelajaran.

B. Saran

1 Untuk Sekolah

Untuk sekolah khususnya pimpinan yang ada, kiranya lebih memperhatikan sistem serta aturan yang menyangkut disiplin guru, baik waktu kedatangan maupun partisipasi mereka di dalam kelas. Kiranya pihak sekolah bisa membuat aturan yang tegas untuk guru-guru yang belum melaksanakan tanggung jawab mereka sebagai pendidik dan pembimbing siswa. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menempatkan guru di satu jabatan saja, agar guru tersebut fokus pada tanggung jawabnya, contohnya jika guru tersebut sudah menjadi guru PAK tidak perlu dirangkap menjadi operator sekolah, karena itu akan berpengaruh pada kompetensi pedagogiknya. Selain itu juga lebih meningkatkan program pelatihan – pelatihan keguruan, untuk bisa meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya guru PAK.

2 Untuk Guru Pendidikan Agama Kristen

Untuk guru PAK yang ada di SMP Negeri 8 Manado, diharapkan pula dapat meningkatkan kemampuan serta proses pembelajaran yang dilakukan baik metode maupun evaluasi. Juga diharapkan bisa membagi waktu yang cukup antara urusan pribadi dan pengabdian sebagai guru PAK. Tidak lupa juga dapat memperhatikan penyusunan perangkat pembelajaran yang optimal, jangan lagi meminjam perangkat dari guru lain. Berikutnya diharapkan kiranya dapat memberikan bimbingan, pengarahan

serta perhatian kepada siswa, dan perhatian khusus kepada siswa yang tidak serius dalam belajar, agar guru PAK bisa mengembangkan potensi yang ada pada para siswa di SMP Negeri 8 Manado.

3 Untuk Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan

Untuk lembaga perguruan tinggi, khususnya STAKN Manado, diharapkan pula bisa memperhatikan dan meningkatkan pembelajaran yang menyangkut tentang kompetensi pedagogik guru, khususnya guru PAK. agar kemampuan ini tidak hanya dimiliki oleh guru tapi juga calon guru. Karena Kompetensi Pedagogik diperoleh melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing – masing individu yang bersangkutan.